

STUDI KESESUAIAN LAHAN TERHADAP
JENIS SUNGKAI (*Peronema canescens* Jack) PADA
HUTAN TANAMAN INDUSTRI DI PT. KODECO TIMBER
KALIMANTAN SELATAN

INTISARI

Program pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) pada lahan produksi yang tidak produktif erat hubungannya dengan keseimbangan antara permintaan dan penyediaan bahan baku industri, dan adanya kekhawatiran akan terancamnya kelestarian sumber daya alam hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dan mengetahui faktor kesesuaian lahan terhadap pertumbuhan tanaman sungkai *Peronema canescens* Jack.

Penelitian ini didasarkan atas perbedaan pertumbuhan yang disebabkan adanya pengaruh faktor lahan, yang dilakukan dengan metode *Minimum Variance Clustering* dan untuk mengetahui peran faktor lahan yang digunakan *Simple Discriminant Analysis* (SDA).

Berdasarkan klasifikasi pertumbuhan tanaman sungkai pada tingkat jarak cluster 20 terdapat dua kelompok A dan B, sedang pada tingkat jarak cluster 12,5 terdapat tiga kelompok A, C dan D. Faktor lahan yang membedakan antara kelompok A dan B adalah tekstur (% pasir, % debu, % lempung, pH tanah dan erodibilitas. Faktor lahan yang membedakan antara kelompok A dan C adalah tekstur (% pasir, % debu, % lempung), erodibilitas, N-total, K-tersedia, kelerengan dan bahan organik. Faktor lahan yang membedakan antara kelompok A dan D adalah tekstur (% pasir, % debu, % lempung), pH tanah, K-tersedia dan kelerengan. Faktor lahan yang membedakan antara kelompok C dan D adalah Al-dapat ditukar, N-total, K-tersedia, pH tanah, proses kandungan pasir. Kesesuaian lahan pada areal HTI PT. Kodeco Timber pada jarak cluster 20 adalah S_{2fr} yaitu cukup sesuai dengan faktor pembatas tekstur, erodibilitas dan pH tanah, sedang pada tingkat jarak cluster 12,5 adalah S_{2rn} yaitu cukup sesuai dengan faktor pembatas K-tersedia, tekstur, N-total, pH tanah dan kelerengan. Tekstur dan ketersediaan hara (N, P dan K) merupakan faktor pembatas bagi pertumbuhan tanaman sungkai.

STUDY ON LAND SUITABILITY TO *SUNGKAI*
(*Peronema canescens* Jack)
IN THE INDUSTRIAL FOREST PLANTATION IN PT.
KODECO TIMBER KALIMANTAN SELATAN

ABSTRACT

The Industrial Forest Development program in the forest concession area is closely related to supply-demand equilibrium of the industrial raw material, and to the worrisome depletion of natural forest resources. The objective of the present study is to evaluate and to determine the land suitability factors governing the growth of *sungkai* (*Peronema canescens* Jack).

The study was based on plant growth differences as the reflection of site specific factors by using Minimum Variance Clustering and the role of the respective factors were determined by means of Simple Discriminant Analysis (SDA).

Based on the growth classification of *sungkai* at 20 units clustering distance, there were two clusters, A and B, while at 12.5 clustering distance units there were three clusters, A, C, and D. The site specific factors distinguishing between A and B clusters were the texture (percentage of sand, silt, and clay), soil pH and erodibility. Those distinguishing A and C clusters were percentage of sand, silt, and clay, erodibility, total N, the available K, slope, and organic matter. Site characteristics distinguishing A and D clusters were percentage of sand, silt, and clay, soil pH, the available K, and slope. C and D clusters were distinguished by exchangeable Al, total N, soil pH, available K, and percentage of sand. Land suitability of industrial forest plantation area of PT Kodeco Timber at clustering distance of 20 was S_{2fr} , meaning that it is suitable but with texture, soil erodibility, and soil pH as the limiting factors at clustering distance of 12.5, however it is S_{2rn} meaning it is suitable with K availability, soil texture, total N content, soil pH and slope as the limiting factors. Soil texture and availability of nutrients (N, P and K) are limiting factors for the growth of *sungkai*.

